

KERAGAMAN JENIS IKAN TANGKAPAN NELAYAN YANG DI DARATKAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN DAN PERAIARAN PANTAI ATAPUPU KABUPATEN BELU

Yantiana Berek¹, Dicky Frengky Hanas^{2*}, Gonsianus Pakaenoni³

Program Studi Biologi Universitas Timor

*Email dfhanas68@gmail.com

DOI: [10.32938/jsb/vol5i1pp39-44](https://doi.org/10.32938/jsb/vol5i1pp39-44)

Submit: 30 Juli 2024 | Diterima: 30 Januari 2025 | Diterbitkan: 30 Januari 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis ikan tangkapan nelayan di perairan pantai Atapupu sebagai data pendukung pengelolaan dan pelestarian potensi perikanan khususnya yang termasuk dalam salah satu kawasan perairan yang terletak pada wilayah batas antar negara. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari-maret 2024 di tempat pelelangan ikan (TPI) dan sekitar pantau Atapupu, menggunakan metode eksplorasi dan identifikasi untuk mendapatkan data mengenai jenis ikan tangkapan nelayan dengan menggunakan pendekatan deskriptif terhadap ciri morfologi yang diamati. Hasil identifikasi, diketahui terdapat 28 jenis ikan tangkapan nelayan yang termasuk dalam 26 genus dan 22 famili dengan didominasi famili Carangidae, Mullidae, Siganidae, Scombridae.

Kata kunci: Atapupu, ikan, identifikasi, morfologi.

ABSTRACT

This research aims to identify the types of fish caught by fishermen in Atapupu coastal waters as supporting data for the management and preservation of fisheries potential, especially those included in one of the water areas located in the border areas between countries. This research was conducted in February-March 2024 at fish laying places (TPI) and around the Atapupu coast, using exploration and identification methods to obtain data on the types of fish caught by fishermen using a descriptive approach to the morphological characteristics observed. From the identification results, it is known that there are 28 types of fish caught by fishermen belonging to 26 genera and 22 families, dominated by the families Carangidae, Mullidae, Siganidae, Scombridae.

Keywords: Atapupu, fish, identification, morphology

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keragaman hayati tertinggi kedua setelah negara Brazil, baik keanekaragaman hayati flora dan fauna yang ada di daratan maupun keanekaragaman hayati yang ada di perairan (Muchlisin & Azizah, 2009). Tingkatan keanekaragaman hayati tersebut meliputi keragaman tingkat ekosistem (habitat), jenis (spesies) dan gen (Kementerian Kelautan dan Perikanan,

2012). Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang dari tiga perempat luas wilayahnya merupakan perairan dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada. Panjang garis pantainya mencapai hingga ±81.000 km dengan luas perairan laut mencapai 5,8 juta km³. Luasnya wilayah perairan Indonesia telah memberi kontribusi sekitar 30% dalam memasok kebutuhan perikanan laut dunia. Perairan Indonesia dikenal menjadi habitat

atau tempat bagi jenis ikan konsumsi yang bernilai ekonomi tinggi.

Indonesia memiliki keanekaragaman jenis ikan yang sangat tinggi, diperkirakan 855.000 jenis ikan hidup di perairan Indonesia dan merupakan 45% dari jumlah jenis global di dunia baik ikan yang memiliki nilai ekonomis maupun ikan yang dapat menstabilkan ekosistem perairan (Kottelat et al., 1993; Pranata et al., 2016). Keragaman jenis ikan memberikan peran yang penting di dalam ekosistem, dimana banyaknya biota laut dapat mempengaruhi organisme yang ada di dalamnya. Ikan hasil tangkapan nelayan yang ada di tempat perikanan berperan sebagai salah satu sumber pendapatan bagi daerah setempat. Semakin tinggi jumlah produksi ikan hasil tangkapan nelayan, maka secara tidak langsung kesejahteraan nelayan, tempat aktivitas nelayan dan pendapatan pemerintah daerah setempat akan ikut meningkat (Khaerudin et al., 2015).

Keragaman jenis ikan di perairan laut Indonesia sangat berbeda-beda pada setiap kawasan pantai yang ada. Hal ini ditunjukkan dari beberapa hasil penelitian tentang jenis ikan tangkapan nelayan yang beragam pada beberapa daerah. Penelitian ikan tangkapan nelayan di bangsal Kelurahan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, dilaporkan sebanyak 30 jenis yang diwakili 26 genus, 19 famili dan 8 ordo (Elista, 2016). Ikan tangkapan nelayan di Kelurahan Tanjung Solok Jambi dilaporkan sebanyak 32 jenis yang termasuk dalam 11 ordo 23 famili (Katarina et al., 2019). Di wilayah perairan pesisir Kota Ternate Selatan, dilaporkan sekitar 14 jenis ikan hasil tangkapan nelayan (Katarina et al., 2019). Di perairan Pantai Jeranjang Lombok Barat dilaporkan sekitar 7 jenis ikan tangkapan nelayan yang diidentifikasi (Primawati et al., 2016). Di TPI Oeba Kota Kupang- NTT, dilaporkan sekitar 82 jenis ikan tangkapan

nelayan yang berhasil diidentifikasi termasuk dalam ikan konsumsi (Kopong et al., 2023).

Berdasarkan beberapa hasil kegiatan penelitian tersebut di atas, menunjukkan bahwa perairan negara kita memiliki potensi keanekaragaman biota laut yang dimanfaatkan dan dikelola untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian keanekaragaman jenis ikan belum menyeluruh pada kawasan-kawasan pantai yang ada, oleh sebab itu untuk mendukung pemanfaatan dan pengelolaan potensi perikanan laut perlu dilakukan penelitian terkait dengan keragaman jenis ikan pada berbagai kawasan perairan laut sebagai data awal pendukung pengelolaan dan pemanfaatan perikanan laut.

Kabupaten Belu merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Memiliki luas wilayah 1.284,94 km terbagi dalam 12 kecamatan, 12 kelurahan dan 69 desa, termasuk 30 desa dalam 8 kecamatan perbatasan. Kota Atambua merupakan salah satu pintu gerbang menuju perbatasan RI-Timor Leste. Letak kota ini berbatasan langsung dengan Timor Leste, tepatnya berada di Desa Motaain, berjarak sekitar 30 km dari kota Atambua. Lebih di kenal sebagai kota perbatasan.

Kawasan perairan pantai Atapupu menjadi salah satu kawasan perikanan laut yang sangat potensial dan memegang peranan penting bagi nelayan di Kabupaten Belu. Data dan informasi mengenai jenis ikan hasil tangkapan nelayan menjadi salah satu penunjang untuk kepentingan pelestarian jenis ikan di suatu kawasan perairan laut. Keanekaragaman jenis ikan juga menjadi salah satu informasi awal pertimbangan dalam penentuan kebijakan pengelolaan suatu kawasan. Penelitian sumber daya perikanan di Pantai Atapupu ini sangat terbatas. Keragaman jenis ikan belum diketahui secara ilmiah, oleh sebab itu

untuk mendukung perkembangan kegiatan perikanan di wilayah ini diperlukan data awal mengenai keragaman jenis ikan hasil tangkapan nelayan di Perairan Pantai Atapupu.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di tempat pelelangan ikan (TPI) dan Perairan Pantai Atapupu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu, pada Bulan Februari-Maret 2024 dengan pengambilan sampel dilakukan setiap 3 hari sekali menggunakan metode eksplorasi dan identifikasi terhadap karakter morfologi ikan untuk mendapatkan data mengenai jenis ikan tangkapan nelayan serta komposisi setiap jenisnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) setiap pagi banyak perahu nelayan membawa hasil-hasil tangkapan yang berasal dari sekitar Pantai Atapupu maupun di daerah sekitar seperti Alor. Nelayan yang ada di sekitar Pantai Atapupu melakukan penangkapan ikan menggunakan tombak, jaring/ pukat dan pancing. Waktu nelayan melaut dari subuh hingga pagi hari. Hasil tangkapan ada yang dijual dengan cara di ikat atau ditumpuk dan ada juga yang di konsumsi. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan Pantai Atapupu diketahui terdapat berbagai jenis ikan yang potensial sebagai sumber mata pencarian nelayan dan juga sebagai pangan.

Tabel 1. Hasil indentifikasi jenis-jenis ikan di TPI dan Perairan Pantai Atapupu

No	Nama Ikan	Famili	Genus	Spesies
1.	Selar hijau	<i>Carangidae</i>	<i>Atule</i>	<i>Atule mate</i>
2.	Kuwe tengguli	<i>Carangidae</i>	<i>Caranx</i>	<i>Caranx heberi</i>
3.	Layang benggol	<i>Carangidae</i>	<i>Decapterus</i>	<i>Decapterus russelli</i>
4.	Sunglir	<i>Carangidae</i>	<i>Egalatis</i>	<i>Egalatis bipinnulata</i>
5.	Biji nangka	<i>Mullidae</i>	<i>Upeneus</i>	<i>Upeneus moluccensis</i>
6.	Biji nangka karang	<i>Mullidae</i>	<i>Parupeneus</i>	<i>Parupeneus barberius</i>
7.	Jenggot garis dua	<i>Mullidae</i>	<i>Parupeneus</i>	<i>Parupeneus multifasciatus</i>
8.	Baronang lingkis	<i>Siganidae</i>	<i>Siganus</i>	<i>Sigauns canaliculatus</i>
9.	Baronang karang hitam	<i>Siganidae</i>	<i>Siganus</i>	<i>Sigauns fuscescens</i>
10	Tongkol	<i>Scombridae</i>	<i>Euthynnus</i>	<i>Euthynnus affinis</i>
11.	Cakalang	<i>Scombridae</i>	<i>Katsuwonus</i>	<i>Katsuwonus pelamis</i>
12	Belanak	<i>Mugilidae</i>	<i>Crenimugil</i>	<i>Crenimugil seheli</i>
13	Bukur	<i>Monacanthidae</i>	<i>Aluterus</i>	<i>Aluterus monoceros</i>
14	Ekor kuning	<i>Caesio cuning</i>	<i>Caesio</i>	<i>Caesioni cuning</i>
15	Kakatua	<i>Scaridae</i>	<i>Clorurus</i>	<i>Clorurus sordidus</i>
16	Tokek laut	<i>Sinodontidae</i>	<i>Saurida</i>	<i>Saurida lessepsianus</i>
17	Barakuda	<i>Sphyrnidae</i>	<i>Sphyrna</i>	<i>Sphyrna barracuda</i>
18	Bulan-bulan	<i>Megalopidae</i>	<i>Megalops</i>	<i>Megalops cyprinoides</i>
19	Sembilang	<i>Plotosidae</i>	<i>Euristhmus</i>	<i>Euristhmus microcephalus</i>
20	Baji-baji	<i>Platycephalidae</i>	<i>Platycephalus</i>	<i>Platycephalus indicus</i>
21	Kerong-kerong	<i>Terapontidae</i>	<i>Terapon</i>	<i>Terapon theraps</i>
22	Peperek	<i>Leiognathidae</i>	<i>Gazza</i>	<i>Gazza minuta</i>
23	Kakap merah	<i>Lutjanidae</i>	<i>Lutjanus</i>	<i>Lutjanus campechanus</i>
24	Julung-julung	<i>Hemiramphidae</i>	<i>Hemiramphus</i>	<i>Hemiramphus lutkei</i>
25	Tembang	<i>Dorosomatidae</i>	<i>Sardinella</i>	<i>Sardinella albella</i>
26	Torani / terbang	<i>Exocoetidae</i>	<i>Parexocoetus</i>	<i>Parexocoetus brachypterus</i>

27	Manuk / cendro	<i>Belonidae</i>	<i>Tylosurus</i>	<i>Tylosurus crocodilus</i>
28	Botana kasur	<i>Acanthuridae</i>	<i>Acanthurus</i>	<i>Acanthurus lineatus</i>

Berdasarkan hasil identifikasi jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan di TPI dan Perairan Pantai Atapupu ditemukan sebanyak 28 spesies, yang termasuk dalam 26 genus dan 22 famili dengan komposisi famili Carangidae yang terdiri dari 4 spesies (14,28%), Mullidae yang terdiri dari 3 spesies (10,71%), Siganidae terdiri dari 2 spesies (7,14%), Scombridae terdiri dari 2 spesies (7,14%) sedangkan ke-18 famili lainnya masing-masing hanya terdiri atas 1 spesies (3,57%). Ikan dari famili Carangidae mendominasi kelompok famili dalam penelitian ini, hal sama juga ditemukan pada penelitian sebelumnya di Madura yang menemukan 8% Carangidae (Purwangka dan Mubarak, 2018), di perairan utara Jawa yang menemukan 38,51% Carangidae (Khatami dkk, 2018) dan juga di Balikpapan yang menemukan 16,67% Carangidae (Alfian dkk, 2020).

Dalam hal keragaman jenis, jumlah spesies ikan tangkapan nelayan di TPI dan perairan pantai Atapupu lebih banyak bila dibandingkan jumlah spesies ikan laut yang dijual di pasar tradisional Balikpapan yang berjumlah 26 spesies (Alfian dkk, 2020) dan juga jumlah spesies ikan yang dijual di pasar Parit 1, Kuala Tungkal, Jambi yang berjumlah 23 spesies (Maidika dkk, 2016). Namun jumlah spesies ikan tangkapan nelayan di TPI dan perairan Pantai Atapupu lebih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah spesies ikan tangkapan nelayan di TPI Oeba Kupang, NTT yang berjumlah 82 spesies (Kopong dkk, 2020).

secara taksonomi, jenis-jenis ikan tangkapan nelayan yang ada di TPI dan disekitar Pantai Atapupu sangat beragam baik itu pada tingkatan famili, genus hingga spesies. Keberagaman jenis-jenis ikan tangkapan nelayan dapat menjadi potensi sumber daya hayati laut yang perlu untuk dilestarikan guna mempertahankan

kekayaan keanekaragaman hayati ikan maupun pengembangan ekonomi melalui sektor perikanan.

Ikan merupakan bagian keanekaragaman hayati yang sangat melimpah dan beragam. Keberagaman jenis ikan dapat mencerminkan beragamnya ciri maupun karakternya karena setiap jenis ikan memiliki karakternya masing-masing. Selain jenisnya yang beragam, ikan tangkapan Nelayan di TPI dan Pantai Atapupu juga menunjukkan keberagaman karakter morfologi.

Keberagaman jenis ikan tangkapan Nelayan di TPI dan Pantai Atapupu termasuk dalam bagian keanekaragaman hayati laut yang kita miliki. Kekayaan jenis ikan ini menjadi potensi perikanan yang perlu untuk dijaga kelestariannya dan dikembangkan terutama terkait dengan sumber daya ikan yang ada di wilayah perbatasan antar negara. Aktivitas penangkapan ikan oleh nelayan perlu juga untuk di awasi agar tetap menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan agar dapat menjaga kelestarian ikan.

D. KESIMPULAN

Jenis-jenis ikan tangkapan di TPI dan Pantai Atapupu dari bulan Februari-Maret 2024 terdiri dari 28 jenis yang termasuk dalam 26 genus dan 22 family dengan didominasi famili Carangidae, Mullidae, Siganidae, Scombridae.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, RL., Iskandar, J., Iskandar, B.S., Ermandara, D.P., Mulyanto, D and Partasasmita R. 2020. Fish species, traders, and trade in traditional market: Case study in Pasar Baru, Balikpapan City, East Kalimantan, Indonesia. Biodiversitas 21(1): 393-406. DOI: 10.13057/biodiv/d210146.

- Elista, J. 2016. Jenis-jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan di Bangsal Ikan Kelurahan Nipah Panjang I Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. *Skripsi*. Universitas Jambi.
- Katarina, HA., Kartika, WD, dan Wulandari, T. 2019. Keanekaragaman Jenis Ikan Tangkapan Nelayan di kelurahan Tanjung Solok Tanjung Jabung Timur. *Biospecies*. 12 (28-34)
- Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2012. Teknik Penyusunan Rencana Zonasi Rinci Kawasan minapolitan di Palabuhan ratu. Eksekutif Summary.
- Khaerudin., Hamidah, A dan Kartika, WD. 2015. Jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. *Jurnal Iktiologi indonesia*, 18 (2), 115.
- Khatami, AM; Yonvitner, Y dan Setyobudiandi I. 2019. Biological characteristic and exploitation rate of small pelagic fishes in North Java Sea. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* 11: 637-651. DOI: 10.29244/jitkt.v11i3.19159
- Kopong, AOP., Toruan, LNL., Sine, KG. 2023. Jenis-jenis ikan konsumsi Hasil Tangkapan Nelayan Pada Musim Peralihan I dan Musim Timur Di TPI Oeba Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Bahari Papadak*, 4(1):55-71.
- Kottelat, M., Whitten, A. J., Kartikasari, S. N., dan Wirjoatmodjo, S. 1993. Freshwater fishes of Western Indonesia and Sulawesi. Jakarta: Periplus Editios (HK) Ltd.
- Maidika, D., Siburian, J and Hamidah A. 2016. Study of fish species at parit 1 Kuala Tungkal market for high school. *Bioedukasi* 9(2): 27-33.
- Muchlisin, ZA. dan Azizah, MN. 2009. Diversity and Distribution of Freshwater Fishes in Aceh Water, Northern-Sumatra, Indonesia. *International Journal of Zoology research*. 5(2): 62-97.
- Pranata, N D., Purnama, AA., Yolanda, R dan Karno, R. 2016. Iktiofauna Sungai Sangkir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Depik*, 5 (3): 100-106.
- Primawati, SN., Efendi, I dan Marnita. 2016. Identifikasi jenis ikan hasil tangkapan nelayan di Pantai Jeranjang. *J. Pendidikan Mandala*, 1 (1), 73-78.
- Purwangka, F dan Mubarak, H.A. 2018. Komposisi ikan hasil tangkapan menggunakan cantrang di Selat Madura. *Albacore* 2. DOI: 10.29244/core.2.2.239-252